

## Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Emosi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Mandiri (Persero) Tbk Area Manado di Era Pandemi Covid-19

*The Influence of Attitudes, Motivations, and Emotions on the Implementation of Accounting Information Systems at PT. Mandiri (Persero) Tbk Manado Area in the Covid-19 Pandemic Era*

Sania Melania Maki<sup>1</sup>, Jullie Sondakh<sup>2</sup>, Sintje Rondonuwu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail :

[1saniamaki@gmail.com](mailto:saniamaki@gmail.com), [2julliesondakh@yahoo.com](mailto:julliesondakh@yahoo.com), [3sintjerondonuwu@gmail.com](mailto:sintjerondonuwu@gmail.com)

**Abstrak:** Akuntansi keperilakuan menjadi penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial yang mempelajari hubungan akuntansi dan perilaku manusia memiliki kontribusi dalam pengarahannya pengambilan keputusan. “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi dan emosi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Mandiri (Persero) Tbk area Manado di era pandemi covid-19”. “Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan uji hipotesis”. “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,204 yang artinya sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi”. “Motivasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,373 yang artinya motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi”. “Emosi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang artinya emosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi”. “Secara Simultan sikap, motivasi dan emosi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 artinya secara simultan sikap, motivasi dan emosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di PT Mandiri (PERSERO) Tbk Area Manado”.

**Kata kunci:** Sistem informasi akuntansi, akuntansi perilaku, sikap, emosi

**Abstract:** Behavioral accounting is a link between accounting and social science which studies the relationship between accounting and human behavior and contributes to the direction of decision making. “This study aims to determine the effect of attitudes, motivations and emotions on the application of accounting information systems at PT. Mandiri (Persero) Tbk Manado area in the era of the covid-19 pandemic”. “The data analysis technique used in this research is validity and reliability test, classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially attitude has a significance level of 0.204, which means that attitude has no significant effect on the application of accounting information systems”. Motivation has a significance level of 0.373, which means that motivation has no significant effect on the application of accounting information systems. Emotions have a significance level of 0.001 which means that emotions have a positive and significant influence on the implementation of accounting information systems. “Simultaneously attitudes, motivations and emotions have a significance level of 0.000 meaning that simultaneously attitudes, motivations and emotions have a positive and significant effect on the application of accounting information systems at PT Mandiri (PERSERO) Tbk Manado Area”.

**Keywords :** Accounting information system, behavioral accounting, attitudes, emotions

### 1. PENDAHULUAN

“Pandemi covid-19 terus menyerang berbagai sektor yang ada di suatu negara salah satunya sektor ekonomi”. Persaingan bisnis begitu ketat dalam perkembangan teknologi sekarang ini memerlukan sistem informasi yang baik untuk memberikan kemudahan penggunaan, efisiensi operasi dan peningkatan daya saing yang memungkinkan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya dengan baik. Tujuan Sistem Informasi Perbankan adalah untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan kepuasan kepada nasabah dan nasabah. Kinerja karyawan merupakan indikasi seberapa baik sistem informasi bekerja. Namun, di masa pandemi covid-19, banyak hal yang dapat berdampak pada karyawan di tempat kerja. Karyawan yang berinteraksi dengan pelanggan secara teratur sering

menghadapi tantangan yang menghalangi mereka untuk fokus pada pekerjaan mereka. Sikap positif merupakan faktor penting dalam memastikan kinerja karyawan yang baik.

Sebuah sistem informasi akuntansi yang sukses membutuhkan kinerja yang luar biasa dari karyawan dan terkait erat dengan peran pemimpin. Dalam hal ini, manajer dari karyawan tersebut. Pemimpin harus terus meningkatkan semangat dan motivasi dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan bersahabat yang membuat karyawan semakin semangat untuk meningkatkan kinerja setiap pekerjaannya. Motivasi sering dijelaskan sebagai dorongan yang mendorong seseorang melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi berfungsi untuk mendorong seseorang dalam bekerja supaya dapat memaksimalkan kemampuannya dan pekerjaannya bisa terlaksana dengan baik sesuai harapan sehingga dia bisa berhasil dan memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu diperlukan dorongan atau motivasi kerja untuk memacu kinerja pegawai agar terlaksana dengan baik. Selain sikap dan motivasi karyawan, ada faktor lain mempengaruhi kinerjanya yaitu emosi. Keahlian karyawan akan terlaksana semaksimal mungkin jika didukung dengan emosi yang baik dari karyawan tersebut. Emosi seseorang akan mempengaruhi tindakannya dalam melakukan sesuatu. Perubahan yang terus terjadi mengakibatkan setiap karyawan harus menyesuaikan diri dan mengontrol setiap perilakunya agar supaya dalam lingkungan kerjanya akan tercipta hubungan yang baik dengan sesama dan dapat melakukan tugasnya dengan baik agar tujuan organisasi tercapai.

Akuntansi perilaku adalah hubungan antara akuntansi dan ilmu-ilmu sosial. Akuntansi perilaku adalah cabang akuntansi yang menghubungkan perilaku manusia dan sistem informasi, dan ruang lingkupnya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajerial. Akuntansi perilaku menjelaskan bagaimana perilaku manusia mempengaruhi informasi akuntansi dan keputusan bisnis, dan bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi perilaku manusia dan keputusan bisnis.

PT. MANDIRI (Persero) Tbk Area Manado merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perbankan. Visi dan misi yang ingin dicapai dari PT. Mandiri (Persero) Tbk adalah menjadi partner yang baik untuk semua nasabah. Bank mandiri menyediakan solusi perbankan yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah. Kepuasan nasabah bisa dilihat dari apakah pimpinan dan seluruh karyawan sudah berperilaku baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Akuntansi Keperilakuan yang didalamnya ada Sikap Motivasi dan Emosi karyawan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi Penerapan sistem informasi akuntansi.

## **1.1 Akuntansi**

Menurut Heri (2017:4) dalam bukunya bahwa “Akuntansi merupakan teknik yang menggambarkan proses hubungan antara sumber data keuangan dengan para penerima informasi melalui saluran komunikasi tertentu yang dinamakan siklus akuntansi”.

## **1.2 Akuntansi Manajemen**

“Akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan dan akurat untuk orang-orang yang berada di dalam suatu organisasi, seperti manajer. Informasi yang diberikan dapat berupa anggaran, ramalan, dan proyeksi masa depan untuk membuat keputusan yang strategis”. (Thomas, et al, 2019:3).

## **1.3 Akuntansi Keperilakuan**

Lubis (2017:20) “mendefinisikan akuntansi perilaku, sebagai sub bidang akuntansi, berkaitan dengan beberapa aspek perilaku manusia yang relevan dengan proses pengambilan keputusan ekonomi”. Siegel dan Marconi (1989) menggolongkan ruang lingkup akuntansi perilaku dapat dibagi menjadi tiga bidang umum: (1) Dampak perilaku manusia pada desain, penyediaan, dan penggunaan sistem informasi; (2) Dampak sistem akuntansi terhadap perilaku manusia; (3) Metode dalam memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia.

## **1.4 Sistem Informasi Akuntansi**

“Sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses dan pengumpulan data transaksi dan disebarluaskan informasi-informasi keuangan tersebut kepada pihak yang berkepentingan”. (Kieso, et al, 2019:3.3).

### 1.5 Sikap

“Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk secara konsisten bereaksi terhadap aspek yang disukai atau tidak disukai dari seseorang, benda, ide, atau situasi”. “Sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi daripada bereaksi dalam dirinya sendiri. Suatu sikap bukanlah suatu tindakan, tetapi mengungkapkan suatu tindakan atau kesediaan untuk bertindak”. (Supriyono 2018:28). Menurut Badeni dalam Wijaya (2017), “sikap memiliki 3 komponen yaitu, *Cognitive Component*, *Effective Component*, dan *Behavior*”.

### 1.6 Motivasi

Menurut Supriyono (2018:32) “Motivasi adalah proses kesadaran yang bermakna dan inisiasi tindakan. Motivasi adalah kunci penting untuk memulai, mengontrol, mendukung, dan mengarahkan perilaku”. “Motivasi juga terkait dengan reaksi subjektif yang muncul dalam proses ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Afandi (2018:24) yaitu: (1) Kebutuhan hidup; (2) Kebutuhan masa depan; (3) Kebutuhan harga diri; (4) Kebutuhan pengakuan prestasi kerja”.

### 1.7 Emosi

“Emosi adalah perasaan yang memotivasi orang untuk merespon rangsangan internal dan eksternal sehingga mereka dapat mengalami perubahan sistem fisiologis dan psikologis dalam waktu singkat”. “Emosi adalah kumpulan perasaan dan pikiran yang unik, keadaan biologis dan psikologis, dan kecenderungan perilaku” (Goleman, 2015: 411).

### 1.8 Pengembangan Hipotesis

H<sub>1</sub> : Sikap berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H<sub>2</sub> : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H<sub>3</sub> : Emosi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

“Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada secara kuantitatif (*statistic*)”.

### 2.2 Populasi dan Sampel

#### 2.2.1 Populasi Penelitian

“Populasi yang diambil adalah karyawan pada PT. Mandiri (Persero) Tbk Area Manado”.

#### 2.2.2 Sampel

“Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* maka sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 30 pegawai (responden) di bidang *mortgage* pada PT. Mandiri (Persero) Area Manado yang terdiri dari *Manager*, *leader delinquent*, *leader mortgage*, *field collection*, *debt collector* dan *admin*”.

### 2.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

“Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Sistem Informasi Akuntansi. Variabel Independen (X) pada penelitian ini yaitu, sikap (X1), motivasi (X2), emosi (X3)”.

### 2.4 Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 2.4.1 Jenis Data

“Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif”.

#### 2.4.2 Sumber Data

“Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer, yang mana data tersebut diperoleh langsung melalui pembagian dan pengisian kuesioner oleh Karyawan PT.MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado”.

#### 2.4.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Penelitian yakni pada PT.MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Kuesioner yang mana pada penelitian ini kuesioner tersebut akan diberikan kepada karyawan PT. MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado.
3. Dokumentasi yang berhubungan dengan masalah Aspek Keperilakuan Karyawan pada PT. MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado.

### 3.5 Metode Analisis Data

“Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, karena menyangkut tiga buah variabel independen dan satu buah variabel dependen”. “Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*)”. “Persamaan yang digunakan untuk analisis regresi berganda adalah”:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Sistem Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Sikap

$X_2$  = Motivasi

$X_3$  = Emosi

e = Error (Tingkat kesalahan)

“Dalam penelitian ini melakukan uji kualitas data yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heterokdastisitas”.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

“Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan pemerintah Indonesia”. “Pada Juli 1999, empat bank milik negara, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, disatukan menjadi Bank Mandiri, masing-masing memainkan peran integral dalam pembangunan ekonomi Indonesia”. Berdasarkan kuisioner yang telah diisi responden, maka didapat data responden sebagai berikut:

**Tabel 1. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	17	56.7	56.7	56.7
	perempuan	13	43.3	43.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa “responden terbanyak pada PT. Bank Mandiri (Persero) Area Manado adalah laki-laki dibandingkan Perempuan”. “Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau sebesar 56,7% dari total keseluruhan responden”. “Sedangkan, untuk responden dengan berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang atau 43,3% dari total sampel yang dianalisis”.

**Tabel 2. Frekuensi Responden Berdasarkan Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	9	30.0	30.0	30.0
	30-39	18	60.0	60.0	90.0
	40-50	3	10.0	10.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa “responden pada PT MANDIRI (Persero) Tbk. Area Manado sebagian besar berumur 30 tahun sampai 39 tahun sebanyak 18 orang responden atau 60% dari total sampel yang dianalisis dan paling sedikit berada pada umur 40 tahun sampai 50 tahun sebanyak 3 orang responden atau 10% dari total sampel yang dianalisis”.

**Tabel 3. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perguruan tinggi	22	73.3	73.3	73.3
sma	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2022

## 4.2 Deskripsi Hasil

### 4.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item di setiap variabel dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 0.361  $\alpha$  = 5% dan  $df = 30 - 2 = 28$ . Oleh karena itu, uji validitas dari seluruh item-tiap variabel dinyatakan valid karena lebih dari 0.361. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dapat diikutsertakan kembali dalam uji selanjutnya

### 4.2.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Status
1	Sikap	.899	Reliabel
2	Motivasi	.925	Reliabel
3	Emosi	.913	Reliabel
3	Sistem Informasi Akuntansi	.948	Reliabel

Sumber: Output SPSS 16, 2022 (diolah)

Tabel 4 menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan variabel independen sikap (X1) motivasi (X2) emosi (X3) dengan variabel dependen sistem informasi akuntansi (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel.

### 4.2.3 Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04952806
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.237
	Negative	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.299
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16, 2022 (diolah)

residual berdistribusi normal.

#### 4.2.4 Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

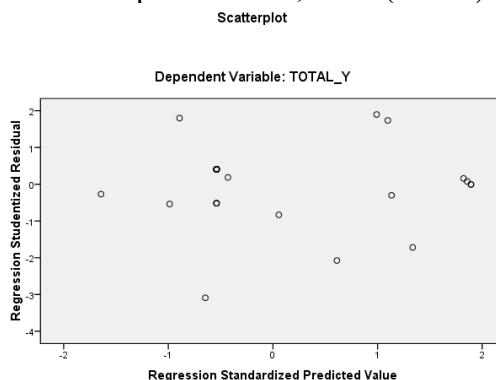
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTAL_X1(SIKAP)	.637	1.569
TOTAL_X2(MOTIVASI)	.224	4.466
TOTAL_X3(EMOSI)	.201	4.983

Sumber: Output SPSS 16, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada (Tabel 6) diperoleh Sikap nilai tolerance  $0,637 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,569 < 10$ , Motivasi nilai tolerance  $0,224 > 0,1$  dan nilai VIF  $4,466 < 10$ , Emosi nilai tolerance  $0,201 > 0,1$  dan nilai VIF  $4,983 < 10$  Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi karena semua variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### 4.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 16, 2022 (diolah)



**Gambar 1. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan *output scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas (menyempit). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisis berikutnya.

#### 4.2.6 Uji Analisis Linier Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-2.225	2.301
TOTAL_X1	.081	.062
TOTAL_X2	.158	.175
TOTAL_X3	.850	.234

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Output SPSS 16, 2022 (diolah)

Berdasarkan Tabel 8, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2.225 + 0.081X_1 + 0.158X_2 + 0.850X_3$$

**4.2.7 Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.820	.799	1.108

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X1, TOTAL\_X2

Sumber: Output SPSS 16, 2022 (diolah)

Pada (Tabel 4.10 ) diatas , terlihat bahwa angka R2 (R Square) sebesar 0.820 . Ini berarti persentase sumbangan sikap (X1) motivasi (X2) emosi (X3) dalam model regresi sebesar 82%, atau variabel (Y) penerapan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi variabel sikap (X1), motivasi (X2) emosi (X3) sebesar 82% sedangkan sisanya sebanyak 18% dijelaskan oleh variabel atau faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Standard error of the estimate adalah sebesar 1.108 yang berarti bahwa tingkat kesalahan penaksiran dari model regresi linier berganda pada penelitian ini sebesar 1.108.

**4.2.8 Uji t (Parsial)**

**Tabel 9. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.225	2.301		-.967	.342
	TOTAL_X1	.081	.062	.136	1.302	.204
	TOTAL_X2	.158	.175	.159	.906	.373
	TOTAL_X3	.850	.234	.673	3.625	.001

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Output SPSS 16, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel sikap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel emosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

**4.2.9 Uji F (Simultan)**

**Tabel 10. Hasil Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.423	3	48.474	39.455	.000 <sup>a</sup>

Residual	31.944	26	1.229
Total	177.367	29	

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X1, TOTAL\_X2

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Output SPSS 16, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji F, nilai F adalah 39.455 dan nilai signifikansi adalah 0.000 (dengan signifikansi  $< 0.05$ ), Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan sikap (X1), motivasi (X2) dan emosi (X3) berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (Y).

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, variabel sikap (X1) tidak berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi (Y) karena sikap karyawan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Mandiri (Persero) Tbk area Manado sudah baik. Ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $0.204 > 0.05$  maka  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak artinya secara parsial sikap tidak berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel motivasi (X2) tidak berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (Y) karena motivasi karyawan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Mandiri (Persero) Tbk area Manado sudah baik. Ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,373 > 0,05$  maka  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak artinya secara parsial motivasi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel Emosi (X3) berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (Y) karena menunjukkan tingkat signifikansi  $0.001 < 0.05$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_03$  ditolak artinya secara parsial emosi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Emosi karyawan yang baik menyebabkan sistem informasi akuntansi berjalan baik tetapi emosi karyawan tidak baik dapat menyebabkan penerapan sistem informasi akuntansi kurang efektif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan di PT MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado kuesioner yang dikelolah dengan SPSS versi 16 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan SIA pada PT. MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado artinya dalam melaksanakan pekerjaan karyawan memiliki sikap yang baik sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab dengan maksimal.
2. Motivasi karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan SIA pada PT. MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado artinya dalam melaksanakan pekerjaan karyawan memiliki motivasi yang baik sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab dengan maksimal.
3. Emosi karyawan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SIA pada PT. MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado artinya pekerjaan dipengaruhi oleh emosi karyawan. Emosi karyawan yang kurang baik dapat membuat penerapan sistem informasi akuntansi tidak efektif dan efisien.
4. Sikap, motivasi dan emosi karyawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SIA pada PT. MANDIRI (PERSERO) TBK Area Manado. Artinya di era pandemi covid-19 sikap, motivasi dan emosi para karyawan yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SIA dan sikap, motivasi dan emosi para karyawan yang kurang baik akan mengakibatkan penerapan SIA tidak efisien.



## 5.1 Saran

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang ditemukan, maka dari itu penulis memberikan saran yang diharapkan bisa memperluas informasi bagi beberapa pihak yang berkepentingan, seperti :

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan sikap, motivasi dan emosi memberikan pengaruh terhadap penerapan SIA pada PT. Mandiri (Persero) Tbk Area Manado. Oleh sebab itu perusahaan bisa menggunakan sikap, motivasi dan emosi sebagai variabel dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab pada perusahaan terlebih juga dalam keadaan atau saat yang tidak terduga seperti *covid-19*.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian dengan menggunakan teori akuntansi keperilakuan, peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain dalam akuntansi keperilakuan seperti persepsi sehingga pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desy S, Achmad s. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan. *Pekanbaru : Jurnal AKRAB JUARA*, 3(4) Edisi November 2018, 262-270.
- Fata, R. (2020). Pengaruh Dukungan Organisasi dan Kontrol Diri Terhadap Disiplin Kerja Karyawan di PT. X di Kabupaten Sleman. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 28-36.
- Fauzi, R.A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: *Deepublish*.
- Goleman, Daniel. (2015). Emotional Intelligence; Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting dari IQ. Jakarta: *PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Handayani. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Masyarakat Pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Manado. Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 772-780.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi : Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta: *PT. Grasindo*.
- Kholmi, M., (2019). Akuntansi Manajemen. Malang: *Universitas Muhammadiyah*.
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. (2019). Intermediate Accounting 17th Edition. Wiley. United States of America
- Lubis. (2017). Akuntansi keperilakuan : akuntansi multiguna (Edisi 3). Jakarta : *Salemba Empat*.
- Luthans, Fred. (2006). Perilaku Organisasi. Alih bahasa oleh Vivin Andhika Yuwono, Shekar Purwanti, Tharie P dan Winong Rosari. Yogyakarta: *Andi*.
- Meilinda, Wati, dan Ovalda. (2018). Kecerdasan Emosional Guru Matematika Sebagai Landasan Kompetensi Guru Profesional. . Bandung *Journal of Mathematics Education*, 4(1).
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta : *Salemba Empat*.
- Retor .(2014). Analisis Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Keyakinan dan Sikap terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Conbloc Indonesia Surya Manado, 2(3) September 2014, 664-675
- Reviandani, W., & Budiono, P. (2019). Pengantar Akuntansi Pendekatan Teoritis Praktis dilengkapi dengan soal-soal. *Indomedia* : Sidoarjo.
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. (2013). Organizational Behavior. Edisi 15, United States of America: *Pearson*.
- Rombe. (2016). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT. BANK SULUTGO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (1).
- Sengkey K,N,. Jullie J.S., dan Heinca R.N. W .(2021). Pengaruh Sikap Dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (PERSERO) Area Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1) Januari 2021, 307-314 : Manado.

- Supriyono, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1–12.
- Supriyono. (2018). Akuntansi Keperilakuan . Yogyakarta : *Gadjah Mada University press*.
- Sutrisno, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: *Prenada Media Group*.
- Thomas. C. W., Tietz W. M., Harrison Jr. W. T., Horngen C. T. (2019). *Financial Accounting* 12th Edition. Pearson. New York
- Wahyu, A., Rini R.K., dan Ratna N.H. (2022). Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FIA UNISMA Dan FEB UMM). *JLAGABI*, 11(1), Januari 2022, hal.271-280 Universitas Islam Malang.
- Wijaya, C. (2017). Perilaku individu organisasi (M. P. Nasrul Syakur Chaniago (Ed.); Cetakan pe). Medan : *Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*
- Wulan M., Grace B.N., dan Natalia G. (2017). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Sinar Galesong Prima di Manado). Manado : *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 2017, 1055-1062.